

Menyiasati Peluang

Metaverse dan Pertanyaan Sentral

MARK Zuckerberg mengatakan, "Salah satu hal yang saya pikirkan saat saya membaca lebih banyak tentang metaverse adalah bahwa menurut saya metaverse menjanjikan untuk menampung lebih banyak informasi, secara umum, daripada yang dilakukan jejaring sosial hari ini. Ini bukan jaringan tempat saya menghabiskan 20 atau 30 menit sehari menggulir feed.

Secara potensial, saya menghabiskan delapan jam lebih di sini untuk bekerja. Dan, seperti yang Anda catat, ini bukan hanya komunikasi teks atau suara, Anda juga secara virtual bergerak melalui ruang-ruang ini. Ini adalah kantor, ini adalah ruang pertemuan. Jadi, menurut Anda, apakah sistem yang Anda miliki sekarang untuk membuat ruang aman dan sehat berkembang secara alami?"

Atau apakah kita harus memikirkan kembali hal ini, mengingat banyaknya informasi yang dimuat di sini? Yah, jelas akan ada tantangan baru. Bahkan hanya dalam dunia 2D dari aplikasi media sosial yang kami kerjakan, akan ada tantangan baru. Jadi ini bukan hal yang pernah Anda lakukan. Tetapi ketika kami mulai menangani banyak masalah ini dengan cara yang jauh lebih besar, melalui pertengahan tahun 2010-an menjelang pemilihan 2016, dan benar-benar meningkatkannya setelah itu, kami baru tahu bahwa jika Anda akan pergi dan mencoba membangun sistem AI ini agar dapat secara proaktif mengidentifikasi konten berbahaya itu bukan sesuatu yang dapat Anda tahan dalam enam bulan. Kami pada dasarnya menyusun peta jalan yang merupakan peta jalan tiga atau empat tahun untuk melewati semua pekerjaan yang kami butuhkan untuk mencapai tempat yang baik.

Terkadang ketika Anda sedang mengerjakan proyek jangka panjang, itu bisa sedikit menyakitkan karena Anda menyadari, Hei, kami menginginkan ini hari ini. Tapi itu akan memakan waktu beberapa tahun untuk sampai ke sana. Tapi saya pikir kenyataannya adalah bahwa sekarang kami telah membangun banyak pekerjaan AI dan kami telah mempekerjakan banyak moderator konten, saya pikir akan lebih mudah untuk menambahkan kasus penggunaan baru dan dapat mengadaptasi sistem yang telah kami bangun untuk berbagai jenis bahaya. Jadi itu adalah sesuatu yang kami pikirkan sejak awal. Misalnya, kecenderungan gender yang baru saja saya sebutkan, perasaan bahwa sejumlah wanita telah dilecehkan di ruang tersebut, itu adalah masalah yang agak lebih akut, berpotensi, dalam game dan di VR. Jelas itu adalah hal yang ada di platform lain juga. Tapi saya pikir campuran masalah yang kita lihat mungkin berbeda, dan saya yakin akan ada yang baru juga. Jadi ini hanya sesuatu yang harus kita tetap fokuskan.

"Saya ingin mengajukan satu pertanyaan lagi tentang tanggung jawab. Saya sedang berbicara dengan Nilay, yang menjalankan The Verge, tentang semua ini. Dan dia mengajukan pertanyaan kepada saya, Siapa yang dapat meningkatkan realitas? Dan dia berbicara tentang dunia di mana kita semua memakai headset kita, dan kita sedang melihat gedung US Capitol. Dan kebanyakan dari kita mungkin memiliki overlay yang mengatakan, Ini adalah gedung tempat Kongres bekerja. Dan kemudian beberapa orang mungkin melihat hamparan yang mengatakan, Pada 6 Januari 2021, revolusi kita yang agung dimulai. Dan kemudian mungkin beberapa orang lain melihat hamparan yang mengatakan, Orang kadal ada di dalam melakukan eksperimen pada manusia. Dan saya pikir pertanyaan sebenarnya di sana adalah: apakah metaverse ini semakin memecah rasa kita tentang realitas bersama? Apakah itu memungkinkan kita menyortir diri kita menjadi sekelompok gelembung yang tidak terkait? Haruskah kita khawatir tentang itu? Nah, ini, saya pikir, adalah salah satu pertanyaan sentral di zaman kita. Dan saya pikir ada pro dan kontra yang jelas tentang ini. Saya pikir versi positif dari ini adalah bahwa jika Anda kembali 20 atau 30 tahun, banyak peluang dan pengalaman individu ditentukan oleh kedekatan fisik mereka." kata Mark Zuckerberg. □

DORONG BERKINERJA BAIK

Kemendikbudristek Terima 7.242 CPNS Baru

JAKARTA (KR) - Kemendikbudristek menyambut kehadiran 7.242 calon pegawai negeri sipil (CPNS) tahun 2021. Ketatnya persaingan yang harus ditempuh peserta selama proses seleksi ditekankan Sekretaris Jenderal (Sesjen), Suharti, sebagai suatu tantangan agar para CPNS terpilih dapat berkinerja baik dan penuh dedikasi dalam melaksanakan tugas kedinasan di unit kerja masing-masing.

"Selamat datang para CPNS Kemendikbudristek. Tugas kalian tidak mudah tapi di sini kalian bisa berkontribusi luar biasa untuk memastikan sektor pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi di Indonesia berjalan dengan baik. Berkinerja dengan baik dan laksanakan tugas dengan penuh dedikasi," pesan Sesjen Suharti saat menyambut kehadiran CPNS di lingkungan Sekretariat Jenderal di Grha Utama Lantai III Gedung A Kantor Kemendikbudristek Senayan, Jakarta, Selasa (10/5).

Di antara 7.242 orang CPNS yang

diterima, terdapat 110 CPNS yang bertugas di lingkungan Sekretariat Jenderal (Setjen), 76 CPNS bertugas di Direktorat Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Ditjen GTK), 102 CPNS bertugas di Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah (Ditjen PAUDKasmen), 54 CPNS bertugas di Direktorat Jenderal Pendidikan Vokasi (Ditjen Diksi) serta 41 CPNS bertugas di Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi (Ditjen Dikti).

Selanjutnya, 136 CPNS bertugas



KR-Istimewa

CPNS baru di lingkungan Kemendikbudristek menerima pembekalan.

di Direktorat Jenderal (Ditjen) Kebudayaan, 11 CPNS bertugas di Inspektorat Jenderal (Itjen), 24 CPNS bertugas di Badan Standar, Kurikulum dan Asesmen Pendidikan (BSKAP), dan 77 CPNS di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa). Adapun 6.611 CPNS lainnya tersebar di Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LL Dikti) dan Perguruan Tinggi Negeri (PTN) se-Indonesia.

Suharti berharap para CPNS untuk bekerja tak hanya sekadar mengisi lowongan pekerjaan, lebih dari itu, juga tulus berbakti kepada bangsa dan negara. Idealnya, seorang pegawai tidak hanya sekadar melakukan pekerjaan berdasarkan instruksi pimpinan namun memiliki inisiatif untuk memberi gagasan dan penguatan di satuan kerjanya masing-masing. (Ati)

BANGKALAN BERLAKUKAN PTM PENUH Kantin di Lingkungan Sekolah Boleh Buka

BANGKALAN (KR) - Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Bangkalan Jatim, memberlakukan pembelajaran tatap muka (PTM) penuh dalam kegiatan belajar mengajar di semua lembaga pendidikan di wilayah itu pascalibur Lebaran 2022.

"PTM penuh atau PTM 100 persen ini karena kini Kabupaten Bangkalan sudah masuk dalam level 2 dalam Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)," kata Kepala Disdikbud Kabupaten Bangkalan Bambang Budi Mustika di Bangkalan, Selasa (10/5).

Hanya saja, sambungnya, meski PTM dilakukan 100 persen, tetapi pihaknya telah menginstruksikan kepada para kepala sekolah agar tetap disiplin mematuhi protokol kesehatan. Para siswa dan guru harus menggunakan masker, sering mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun. "Kantin di dalam lingkungan sekolah juga kita perbolehkan buka lagi," katanya.

Phaknya juga menekankan kepada para

siswa agar menghindari untuk berbagi makanan dan minuman. Bambang berharap kebijakan menerapkan PTM penuh itu bisa mendapatkan dukungan dari kalangan orang tua siswa serta mendukung penegakan disiplin protokol kesehatan pada anak dengan tetap memakai masker ketika berangkat ke sekolah. "Kebijakan tentang gelar PTM 100 persen itu juga mengacu kepada Surat Keputusan Bersama (SKB) empat Menteri tertanggal 22 April 2022 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19," jelasnya.

Kepala Disdikbud Pemkab Bangkalan Bambang Budi Mustika menambahkan, salah satu poin dari SKB itu menyebutkan, penerapan pembelajaran tatap muka 100 persen bisa digelar di kabupaten/kota yang berada dalam status PPKM Level 2.

Kabupaten Bangkalan masuk PPKM Level 2, setelah kabupaten ini sukses memperluas cakupan vaksinasi dari berbagai kalangan hingga 75 persen. (Ant)

MAN 3 Sleman Gelar Raker

SLEMAN (KR) - Mengawali kegiatan setelah libur lebaran, Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 3 Sleman mengadakan Rapat Kerja (Raker), Senin (9/5) di ruang AVA. Raker berlangsung empat hari, Senin-Kamis (9-13/5).

"Selama empat hari kita lakukan raker untuk mengevaluasi program kerja yang telah berjalan sekaligus menentukan strategi dan merumuskan rencana kerja selanjutnya." ujar Kepala Madrasah, Akhmad Mustaqim.

Kegiatan raker antara lain menelaah draf KTSP MAN 3 Sleman Tahun Ajaran 2022/2023, buku pedoman dan peraturan akademik SKS Kurikulum 2013, kelulusan dan PDUM serta penegasan tupoksi ketata-usahaan. Guru dan pegawai di bagi ke dalam komisi ABCD untuk menggodok lebih lanjut sesuai komisinya.

Mucharom, ketua panitia raker menambahkan, secara khusus raker MAN 3 Sleman membahas kurikulum KTSP, panduan akademik SKS, panduan pembina akademik, renstra madrasah, RKM dan tupoksi ketata-usahaan. Kegiatan ini bertujuan memberi kesempatan seluas-luasnya kepada semua SDM untuk mencurahkan ide dan inovasi demi kemajuan MAN 3 Sleman.

"Curahkan ide dan pikiran bapak ibu untuk mengunggulkan MAN 3 Sleman. Kita berharap raker ini menghasilkan output yang jelas." ucapnya. (Fie)

JAGA DAYA BELI MASYARAKAT JADI KUNCI

Awal 2022, Ekonomi DIY Kembali Cerah

YOGYA (KR) - Ekonomi DIY kembali mencatatkan pertumbuhan positif dan cerah pada awal tahun 2022. Meski masih dibayangi tekanan harga, berdasar data yang dirilis Badan Pusat Statistik (BPS) DIY, ekonomi DIY mencatatkan pertumbuhan 2,91% (qto). Realisasi pertumbuhan ini lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan nasional sebesar -0,96% (qto).

"Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, pada triwulan I 2022 ekonomi DIY pun tumbuh lebih tinggi sebesar 2,91% (yoy) daripada triwulan sebelumnya yakni 2,82% (yoy) pada triwulan I 2021," ujar Kepala Perwakilan Bank Indonesia (BI) DIY Budiharto Setyawan di Yogyakarta, Selasa (10/5).

Budiharto mengatakan, pertumbuhan yang lebih tinggi menunjukkan mobilitas masyarakat yang semakin meningkat mendorong berlanjutnya perbaikan ak-

tivitas ekonomi. Menurut lapangan usaha, pertumbuhan ekonomi DIY ditopang lapangan usaha pertanian, transportasi, dan jasa lainnya. Lapangan usaha pertanian menjadi sumber pertumbuhan tertinggi (yoy) pada triwulan I sebesar 1,02%. Pertumbuhan ini didorong seiring dengan panen komoditas hortikultura.

"Momentum lebaran 2022 yang disertai dengan pelonggaran mobilitas berdampak pada peningkatan lapangan usaha trans-

portasi. Pertumbuhan ini berkontribusi dari peningkatan kinerja angkutan Kereta Api (KA) masing-masing 100% untuk KA Antar Kota dan 70% untuk KA Aglomerasi dan Lokal, serta 60% untuk KA Komuter dibandingkan tahun lalu" tuturnya.

Sementara jumlah penumpang pesawat udara meningkat dua kali lipat. Adapun pembukaan 45 tempat wisata pada saat awal tahun libur Natal dan Tahun Baru (Nataru) juga mendorong pertumbuhan pada lapangan usaha jasa lainnya. Ke depan, pihaknya meyakini ekonomi DIY masih akan melanjutkan pertumbuhan positif. Pertumbuhan ekonomi DIY diperkirakan akan semakin solid, dengan dorongan pertumbuhan yang kian merata dan inklusif.

"Kami menilai kunci dari per-

baikan ekonomi DIY ke depan adalah menjaga daya beli masyarakat dan terus mendorong sumber pertumbuhan ekonomi baru diantaranya melalui penguatan strategi dan sinergi pengembangan Quality Tourism," tandas Budiharto.

Disamping itu, Budiharto menyebut daya beli masyarakat harus terus dijaga di tengah tren kenaikan inflasi. Peningkatan inflasi akan terjadi sejalan dengan perbaikan ekonomi dan memperhitungkan dampak peningkatan harga global. Dalam hal ini Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) DIY berkomitmen akan terus menjaga agar kenaikan inflasi dalam rentang yang wajar, sehingga tidak mempengaruhi daya beli masyarakat namun mampu memberi insentif ekonomi untuk tumbuh. (Ira)

SEPANJANG RAMADAN SAMPAI IDUL FITRI

Penarikan Uang Tunai Mencapai Rp 180,2 Triliun

JAKARTA (KR) - Sepanjang Ramadan dan libur Idulfitri tahun 2022 ini, realisasi penarikan uang tunai meningkat 16,6 persen dibandingkan realisasi tahun 2021 (yoy) dari sebesar Rp 154,5 triliun menjadi Rp 180,2 triliun. Pertumbuhan tersebut lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan sebelum kondisi pandemi (Mei 2019) yang sebesar 9,21 persen.

"Realisasi tersebut masih dalam kisaran alokasi uang tunai yang telah dipersiapkan BI guna mengantisipasi kebutuhan transaksi masyarakat selama Ramadan dan Idul Fitri tahun 2022," kata Direktur Eksekutif Kepala Departemen Komunikasi Bank Indonesia (BI) Erwin Haryono di Jakarta, Senin (9/5).

Sementara transaksi nontunai melalui BI-FAST yang tetap beroperasi penuh selama libur Idul Fitri juga mengalami peningkatan. Nominal transaksi BI-FAST bulan April 2022 tumbuh 51,88 persen (mtm), mencapai Rp 100,25 triliun dan secara volume



KR-Antara/Kuntum Riswan

Masyarakat saat menukarkan uang baru melalui kas keliling milik BI di Pasar Pramuka Jakarta Timur.

tumbuh 32,72 persen (mtm) mencapai 24,55 juta transaksi.

"Wilayah dengan dana tunai tertinggi yaitu Jawa sebesar Rp 110,1 triliun, tumbuh 19,6 persen (yoy), tertinggi kedua Sumatera sebesar Rp 35,3 triliun, tumbuh 6,5 persen (yoy). Menyusul Sulawesi-Maluku-Papua (Sulampua) sebesar Rp 15,0 trili-

un, tumbuh 13,3 persen (yoy), Kalimantan sebesar Rp 12,5 triliun, tumbuh 15,2 persen (yoy), serta Bali-NTT-NTB (Bali Nusra) sebesar Rp 7,4 triliun, tumbuh 42,4 persen (yoy)," ungkap Erwin.

Dari sisi penarikan uang, BI mencatat jumlah penarikan uang melalui BI selama periode Ramadan dan Idul Fitri 1443 H sebesar

Rp 1,3 triliun. BI menyediakan penukaran ritel atau kas keliling BI di 468 titik penukaran layanan yang tersebar di seluruh Indonesia mulai tanggal 5 - 28 April 2022.

Selain itu, perbankan juga memberikan penukaran kepada masyarakat melalui jaringan perbankan perbankan yang mencapai 5.013 titik penukaran di seluruh Indonesia.

"Tahun ini, BI menghadirkan aplikasi Penukaran dan Tarik Uang Rupiah (PINTAR) untuk mendukung layanan penukaran ritel kas keliling BI agar penukaran semakin Mudah, Aman, Nyaman, Terjamin, Akurat, serta Pasti (Mantap). Untuk mendorong animo masyarakat serta memanfaatkan momentum lebaran yang mengusung tema Serambi Rupiah Ramadan: Belanja Bijak dan Rawat Rupiah, BI turut menghadirkan berbagai kegiatan edukasi Cinta Bangsa Paham Rupiah (CBP) Rupiah," jelas Erwin. (Lmg)

EKONOMI

Bank MAS Tak Bagikan Deviden

JAKARTA (KR) - Dirut PT Bank Multi Arta Sentosa Tbk (Bank MAS) Danny Hartono mengatakan, hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) menyetujui penggunaan laba bersih untuk tahun buku 2021 sebesar Rp 213 miliar digunakan untuk pembentukan dana cadangan wajib, sisa laba untuk penguatan modal, serta ditetapkan tidak ada pembagian deviden. Ini salah satu strategi untuk mencapai modal minimum Rp 3 triliun seperti yang di tetapkan oleh OJK pada tahun 2023.

Dirut PT Bank MAS Danny Hartono dalam Public Expose Tahunan 2022 Bank MAS di Jakarta, Senin (9/5) mengatakan, pada tahun 2021 Bank MAS dapat memberikan kinerja keuangan yang baik, serta pertumbuhan yang sehat. Bank MAS membukukan peningkatan laba 96,99 persen atau mencapai Rp 213,13 miliar yang didorong oleh peningkatan pendapatan bunga bersih meningkat 39 persen serta ditambah dengan peningkatan dari pendapatan operasional lainnya sebesar 192 persen dan beban operasional meningkat 9 persen.

"Bank MAS mencatatkan pertumbuhan DPK sebesar 4,44 persen yaitu menjadi Rp 20,17 triliun dari Rp 19,32 triliun pada tahun sebelumnya. Hal ini ditopang dari pertumbuhan tabungan sebesar 43,09 persen mencapai Rp. 1,60 triliun, deposito tumbuh sebesar 4,62 persen mencapai Rp 13,47 triliun dan giro sedikit menurun 4,07 persen menjadi Rp 5,11 triliun," ujarnya. (Lmg)

Minderoo Hadirkan Aplikasi Cilukbalita

JAKARTA (KR) - Yayasan Minderoo bersama Universitas Sidney mempersembahkan aplikasi Thrive by Five atau Cilukbalita di Indonesia. Aplikasi bagi orangtua dan pengasuh lainnya untuk membantu anak-anak berkembang pada masa kini dan menuju masa depan.

"Kami menghadirkan aplikasi ini untuk membantu anak-anak berkembang langsung melalui dukungan jutaan orang tua dan pengasuh," ujar Co-Founder dan Co-Chair Minderoo Foundation Nicola Forrest dalam keterangan persnya, Senin (9/5).

Aplikasi yang dikhususkan bagi orangtua dan pengasuh anak-anak berusia 0-5 tahun dan dikemas dalam bahasa lokal dan dengan konten yang disesuaikan ini dapat diakses gratis secara daring dan luring untuk pembelajaran visual dan auditori. "Program ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua dan pengasuh tentang hal yang mereka butuhkan selama lima tahun pertama anak, untuk membantu anak-anak mencapai potensi masa depan mereka sepenuhnya," tutur Forrest.

Aplikasi Thrive by Five 'Cilukbalita' dibuat sederhana meskipun mengkombinasikan ilmu pengetahuan terkini dengan praktik-praktik pengasuhan lokal. Dengan sentuhan personal dan konten dibuat khusus untuk anda dan anak anda. "Ilmu pengetahuan menunjukkan bahwa momen-momen kecil dari koneksi dan interaksi, frekuensi pengulangan dan dapat membuat perbedaan yang signifikan," terangnya. (Ati)